

DAFTAR PUSTAKA

- Akoso, B. T. 1996. Kesehatan sapi. Kanisius, Yogyakarta.
- Ayano, A.A., F. A.M. Hiriko, dan A. Simiyalew Yohannes 2013. Prevalence of subclinical mastitis in lactating cows in selected commercial dairy farms of Holeta district. *Journal of Veterinary Medicine and Animal Health*, 5: 67-72.
- Arbel, G., D. Chalid, dan M. E. Ensminger. 2001. Karakteristik Sapi Perah Fries Holland. Institut Pertanian Bobor Press. Bogor.
- Bhutto, A. L., R. D., Murray, dan Z. Woldehiwet. 2011. The effect of dry cow therapy and internal teat sealant on intra-mammary infections during subsequent lactation. *Research in Veterinary Science*, 90(2), 316–320.
- Blakely, J, dan D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi IV. Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Bath, D.L., Dikkinson, F.N., Tucker H.A dan Applemen R.D. 1985
- Lukman, DW, Sudarwanto, M, Sanjaya, AW, Purnawarman, T, Latif, H, Soejoedono, RR. 2012. Pemeriksaan Mastitis Subklinis. Di dalam: Pisestyani, H. (Ed). *Higiene Pangan Asal Hewan*. Bogor: Kesmavet FKH IPB. Hlm 35-38.
- Morin, D.E, dan W.L. Hurley. 2003. Mastitis Lesson B. University of Illinois, USA.
- Nurhayati, I. S, dan E. Martindah. 2015. Pengendalian mastitis subklinis melalui pemberian antibiotik 0 2 4 6 8 10 Laktasi Ke-5 Produksi Susu Sebelum Mastitis (liter/hari) Produksi Susu Pada Saat Mastitis (Liter/hari) Produksi Susu Setelah Pengobatan (Liter/hari) Panjuni et al. ANIMPRO: Conference of Applied Animal Science Proceeding Series.
- Rahayu, I. D. 2007. The sensitivity of Staphylococcus aureus as Mastitis Pathogen Bacteria Into Teat Dipping Antiseptic in Dairy Cows. *Jurnal Protein*, 14(1).
- Riyanto, J., Sunarto, S., Hertanto, B. S., Cahyadi, M., Hidayah, R., dan W, Sejati. 2017. Produksi dan Kualitas Susu Sapi Perah Penderita Mastitis yang Mendapat Pengobatan Antibiotik. *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*, 14(2), 30–41.
- Rosena, 2010. *Kandungan Protein Susu Sapi Perah Friesian Holstein Akibat Pemberian Pakan yang Mengandung Tepung Katu (Sauropus Androgynus (L.) Merr) yang Berbeda*. Samarinda: Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

- Sharif A., U, Muhammad, dan M, Ghulam. 2009. Mastitis control in dairy production. *J Agric Soc Sci*. 5:102-105.
- Subronto. 2003. Ilmu Penyakit Ternak (Mamalia) I. Edisi Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Setiawan H., P. Trisunuwati, dan D. Winarso. 2012. Kajian Sensitivitas dan Spesifisitas Reagen CMT, WST dan SFMT Sebagai Bahan Uji Mastitis Subklinis di Peternakan Sapi Perah Rakyat, KUD Sumber Makmur Ngantang. [JURNAL]. Malang: Program Studi Pendidikan Dokter Hewan, Universitas Brawijaya.
- Sudhan, N. A, dan N. Sharma. 2010. Mastitis- An Important Production Disease of Dairy Animal. *SMVS" Dairy Year Book 2010*. Jammu. Pp. 72-88.
- Sudono, 2003. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Sudarwanto, M. 1999. Usaha peningkatan produksi susu melalui program pengendalian mastitis subklinis. Di dalam: Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Kesehatan Masyarakat Veteriner; Bogor, 22 Mei 1999. Bogor: FKH IPB.
- Utami, K.B., L.E. Radianti, dan P. Sujowardojo. 2014. *Kajian Kualitas Susu Sapi Perah PFH* (studi kasus pada anggota koperasi agro niaga di Kecamatan Jabung Kabupaten Malang). *Jurnal-Jurnal Ilmu Peternakan*, 24(2): 58-66.